

PENTINGNYA SEKOLAH DASAR BAGI ANAK DI DESA PARUNG MULYA

Flora Patricia Anggela, SE, MM¹

Amelia Pandini²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia

floraanggela@ubpkarawang.ac.id

²Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia

Sd17.ameliapandini@msh.ubpkarawang.ac.id

Abstrak.

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan manusia juga berkewajiban memikirkan masalah pendidikan terutama bagi anak yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Dibalik pentingnya pendidikan bagi anak namun nampak jelas dalam ranah kehidupan di Indonesia yaitu kurang meratanya pendidikan di setiap daerah di Indonesia, terutama di daerah pelosok yang menjadi pokok utama yang seharusnya lebih diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Desa Parungmulya. Metode yang dilakukan secara Online.

Kata Kunci : Pentingnya Pendidikan, Online

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan manusia juga berkewajiban memikirkan masalah pendidikan terutama bagi anak yang nantinya akan menjadi penerus bangsa.

Pentingnya pendidikan bagi anak yaitu untuk membantu siswanya agar lebih baik dengan mendidik akhlak, perilaku, budi pekerti, kecerdasan, wawasan dan lain-lain. Pendidikan ini sangatlah perlu bagi seluruh anak khususnya siswa sekolah dasar. Karena di waktu kecil otak manusia itu di ibaratkan memori card yang masih kosong dan sangatlah mudah dalam menerima ilmu.

Hasil Dan Pembahasan

Dibalik pentingnya pendidikan bagi anak namun nampak jelas dalam ranah kehidupan di Indonesia yaitu kurang meratanya pendidikan di setiap daerah di Indonesia, terutama di daerah pelosok yang menjadi pokok utama yang seharusnya lebih diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Permasalahan ini menjadi alasan utama banyaknya anak-anak bangsa yang belum mendapatkan pendidikan yang layak. Selain itu tidak jarang ada anak yang putus sekolah karena alasan perekonomian.

Desa Parungmulya yang merupakan salah satu Dusun/ Kampung dari bagian di wilayah Hukum Kecamatan Ciampel. Sebagai salah satu daerah dari kawasan pabrik namun partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan cukup tinggi, terbukti anak-anak sekolah hampir seluruhnya mengikuti jenjang pendidikan yang telah tersedia. Data jumlah murid dan Guru/Ustad sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Uraian	PAUD/BK B KEMAS	TK	SD	M I	SMP/MT S	SMA/M A	SM K
1	Murid	-	16 9	52 4	-	-	-	-
2	Guru	-	18	26	-	-	-	-

Dapat dilihat dalam tabel tersebut, seluruh warga sangat berpartisipasi dalam bidang pendidikan, namun pada kenyataannya fasilitas sekolah kurang memadai hingga sekolahnya pun berada di pedalaman kampung.

1. Identifikasi Masalah

Desa Prungmulya merupakan kawasan pabrik sehingga hampir dari wilayahnya yaitu pabrik, sekolah dasar di desa parungmulya hanya memiliki 2 sekolah saja. 1 Sekolah Negeri dan 1 Sekolah Swasta. Dengan banyaknya siswa yang bersekolah namun fasilitas sekolah yang kurang memadai menjadi suatu masalah dalam pendidikan di Desa Parungmulya. Tidak ada fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kemajuan proses belajar mengajar yang mereka lakukan. Permasalahan ini menjadi alasan utama banyak anak-anak bangsa yang belum mendapatkan pendidikan yang layak. Sekat antara masyarakat modern perkotaan dan masyarakat tradisional belum disamaratakan kualitas dan kuantitasnya.

Ditambah dengan adanya musibah yang sekarang kita alami yaitu COVID-19 sehingga mengharuskan siswa untuk belajar dirumah. Sehingga siswa belajar Daring / Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk melakukan pembelajaran secara Daring maka siswa perlu memerlukan kuota untuk sebagian siswa yang orang tuanya mampu tidak menjadi masalah untuk membelikan anaknya kuota, namun bagaimana untuk siswa yang prang tuanya kurang mampu? Untuk makan saja mereka susah apalagi harus dengan membeli kuota agar siswa dapat melakukan pembelajaran secara daring.

Bidang Pendidikan merupakan salah satu motor untuk meningkatkan kapasitas masyarakat khususnya di Desa Parungmulya baik pendidikan formal maupun non formal. Bentuk program dapat berupa pendampingan belajar anak SD dengan materi akademik atau pembelajaran pengembangan diri. Bimbingan belajar diluar sekolah dengan mengutamakan pengembangan aspek kreativitas anak. Seperti pelatihan pengelolaan sampah dan tata cara mencuci tangan dengan baik selalu menggunakan masker dan menggunakan handsanitaizer sesudah makan/melakukan kegiatan pembelajaran

Dalam permasalahan tersebut banyak sekali kerugian-kerugian yang akan di alami oleh siswa sekolah dasar yaitu kurang bisa membaca, menulis dan berhitung, menjadi malas, hanya bermain hp. Sehingga anak hanya bermain saja.

2. Solusi

Dari Permasalahan yang sudah di jelaskan Maka dari itu tentu sangat diharapkan agar sekolah dasar di Desa Parungmulya memiliki fasilitas yang memadai untuk kelangsungan belajar siswa, tentu saja harus ada campur tangan dari dinas atau pemerintah sehingga fasilitas belajar siswa terlaksana dengan baik. Jikalau musibah sudah berakhir, sehingga siswa sudah dapat bersekolah seperti biasa dan fasilitas sekolah cukup memadai. Hal itu itu akan memberikan hal yang positif bagi siswa, sehingga siswa merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran secara Daring, pemerintah / pihak dinas memberikan bantuan terhadap siswa dalam pembelajaran daring, contoh memberikan kuota gratis untuk siswa. Sehingga siswa yang kurang mampu dapat melakukan pembelajaran dengan baik.

Penutup

Kegiatan KKN di Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang selama dua bulan sudah berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat tanggapan dan perhatian cukup baik dari warga sekitar. Dari permasalahan diatas serta solusi yang telah di berikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan bagi anak sangatlah penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Adalilla, S. (2010). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*.

Dasar, S. (2012) Peranan dongeng dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

Ary, Donald. 2004. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, terj. Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.